

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

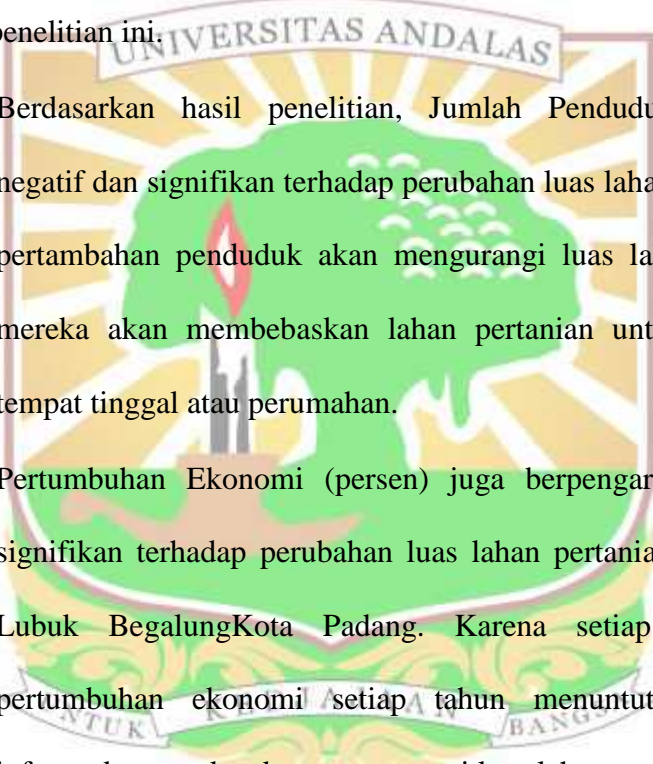
6.1. Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi alih fungsi lahan pertanian yang dijelaskan melalui variabel jumlah penduduk, jumlah produksi (ton), pertumbuhan ekonomi (persen) dan nilai tukar petani terhadap luas lahan pertanian di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang tahun 1996-2015. Sesuai dengan rumusan dan tujuan masalah penelitian serta berdasarkan hasil analisis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Laju Alih Fungsi Lahan Pertanian di Kecamatan Lubuk Begalung

Laju alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian di Kecamatan Lubuk Begalung pada tahun 1996-2015 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dimana faktor yang mempengaruhi alih fungsi lahan tersebut didominasi oleh faktor kependudukan dan ekonomi dikarenakan kedua faktor inilah yang menjadi masalah utama yang harus diselesaikan dan di tanggap. Dari temuan penelitian ini laju alih fungsi lahan semakin meningkat setiap tahunnya, karena nilai ramalan dari metode analisis (trend) luas lahan yang semakin berkurang setiap tahunnya. Hal tersebut muncul karena dengan bertambahnya kebutuhan dan permintaan terhadap lahan perumahan. Sedangkan faktor pertumbuhan ekonomi yang mempengaruhi akibat alih fungsi lahan dikarenakan adanya tuntutan terhadap pembangunan infrastruktur dan pengembangan kota yang berdampak pada luas lahan sawah yang dikarenakan strukturnya yang datar dan dekat dari sarana dan prasarana dari pada lahan kering.

2. Berdasarkan penemuan empiris dari pengujian regresi dapat disimpulkan bahwa persentase sumbangan variabel independen yaitu jumlah penduduk, pertumbuhan ekonomi dan nilai tukar petani terhadap perubahan luas lahan pertanian di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang adalah 69,8 persen, atau variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan 69,8 persen variabel dependen. Sedangkan sisanya sebesar 30,2 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

- 
- Berdasarkan hasil penelitian, Jumlah Penduduk berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan luas lahan, artinya setiap penambahan penduduk akan mengurangi luas lahan yang mana mereka akan membebaskan lahan pertanian untuk membangun tempat tinggal atau perumahan.
 - Pertumbuhan Ekonomi (persen) juga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan luas lahan pertanian di kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. Karena setiap bertambahnya pertumbuhan ekonomi setiap tahun menuntut pembangunan infrastruktur, maka akan mengurangi luas lahan pertanian.
 - Nilai tukar petani juga berpengaruh positif namun signifikan terhadap perubahan luas lahan pertanian di kecamatan Lubuk Begalung. Karena setiap bertambahnya indeks angka nilai tukar petani tersebut yang melebihi nilai 100 maka petani tersebut sejahtera, akan semakin banyak lahan pertanian yang dibuka, begitu pula sebaliknya.

6.2. Saran

Dari pembahasan yang sudah penulis ulas dalam penulisan skripsi ini , maka ada beberapa saran yang akan penulis sampaikan, yaitu :

1. Untuk mengontrol pembangunan perumahan, pemerintah harus menata ulang lahan yang produktif dan tidak produktif. Walaupun terjadinya perubahan lahan dikarenakan lubuk begalung sudah memasuki kriteria daerah CBD (Central Business District) atau pusat bisnis. Maka pemerintah membuat kebijakan tentang pembuatan rusunawa terhadap pemukiman penduduk dikarenakan untuk menahan perubahan laju lahan sawah yang terjadinya setiap tahun.
2. Untuk menjaga ketahanan pangan dilakukan pembukaan lahan sawah yang baru. Pembukaan tersebut mungkin tidak bisa dilakukan di kecamatan lubuk begalung dikarenakan kecamatan lubuk begalung memasuki kriteria *CBD (Central Bussines Distrik)* atau pusat bisnis, akan tetapi pembukaan lahan sawah baru bisa dilakukan ditempat lain yang memiliki wilayah yang luas dan jauh dari wilayah kota seperti solok dan batusangkar atau pun wilayah sumbar lainnya.

